



Korsel Usulkan Reuni Keluarga

SEOUL: Menteri Unifikasi Korea Selatan, Kwon Youngse mengusulkan reuni keluarga Korea yang terpisah akibat perang, Kamis (8/9). Reuni keluarga Korea sudah berlangsung 20 kali, sejak reuni pertama tahun 2000. Reuni terakhir terjadi pada Juni 2018 dan sejak itu macet. Sebanyak 133.650 orang telah mendaftar reuni Korea sejak tahun 1985. Dari jumlah tersebut yang benar-benar bisa reuni kurang dari 3 persen. Young-se mendesak reuni digelar lagi karena selama Agustus 2022, ada 400 pendaftar yang meninggal. Pendaftar yang berusia 80 dan 90 an tahun jumlahnya mencapai 40.000 orang.

Reuni keluarga adalah isu kemanusiaan yang sangat emosional karena melibatkan lansia yang berusia 80-an tahun ke atas, yang berharap dapat bertemu kerabat mereka yang telah terpisah puluhan tahun sebelum mereka tutup usia. Namun, sangat kecil kemungkinan Korut menerima usulan Korsel kali ini, ditengah memanasnya hubungan kedua negara.

Kebakaran Hutan di Bolivia Meluas

LA PAZ: Kebakaran hutan di Bolivia meluas dan menghancurkan lebih dari 4.500 hektare lahan, Kamis (8/9). Sedikitnya 16 titik api tersebar di Provinsi Santa Cruz dan Beni. Helikopter pemadam kebakaran pun dikerahkan untuk menjinakkan si jago merah. Selain itu di darat, ratusan tentara, warga sipil, petugas pemadam kebakaran dan relawan berjibaku memadamkan kebakaran. Areal hutan yang terbakar berada di empat kota. *Backhoe* pun dikerahkan untuk menggali parit guna menghentikan penyebaran api.

Gedung Runtuh, Belasan Tewas

DAMASKUS: Sedikitnya 11 orang tewas, termasuk tiga anak, saat gedung di Aleppo, Suriah, runtuh, Kamis (8/9). Gedung lima lantai tersebut dibangun secara ilegal. Fondasinya lemah lantaran tidak digali sesuai aturan teknis. Gedung tersebut berada di kawasan Fardous, Aleppo. Kepala Dinas Kota Aleppo Muid Madlaji mengatakan pemilik gedung telah dimintai keterangan.

Golden Jubilee Ratu Denmark

KOPENHAGEN: Ratu Denmark Margrethe II akan merayakan 50 tahun bertahta (Golden Jubilee) pada Sabtu (10/9). Golden Jubilee untuk Margrethe II akan diwarnai banyak acara, termasuk santap malam di Istana Christianborg, makan sing di atas yacht, pertunjukan teater dan lain-lain. Margrethe II berkuasa sejak 31 Januari 1972 menggantikan ayahnya, Raja Frederik IX. **(AP/Bro)**

Rusia Bantah Lakukan Filtrasi

NEW YORK (KR) - Duta Besar Rusia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Vasily Nebenzia membantah tuduhan PBB bahwa Moskow melakukan filtrasi terhadap pengungsi Ukraina, *AP* melaporkan, Kamis(8/9). Sebelumnya, Asisten Sekjen PBB bidang Hak Asasi Manusia (HAM) Ilze Brands Kehris mengatakan pihaknya telah memverifikasi bahwa tentara Rusia dan kelompok yang berafiliasi memaksakan proses filtrasi terhadap warga sipil Ukraina.

Brands Kehris menyebut filtrasi yang dilakukan antara lain memaksa anak-anak Ukraina menjadi warga negara Rusia, mengganti paspor Ukraina dengan Rusia. Moskow juga memaksa anak-anak yang pengungsi tanpa didampingi orang tua untuk diadopsi oleh keluarga Rusia.

Sebagai bagian filtrasi terhadap pengungsi dewasa, ditengarai ada pelecehan seksual terhadap pengungsi perempuan, penyiksaan, penyitaan telepon seluler, dan pencurian data. Pengungsi Ukraina juga diinterogasi dan dikorek latar belakang keluarga maupun afiliasi politiknya.

Kasus filtrasi ini mencuat dalam pembahasan di forum sidang Dewan Keamanan PBB, Rabu (7/9) waktu New York. Ukraina dan beberapa negara Barat juga telah menyuarakan keprihatinan tentang anak-anak yang dipindahkan secara paksa ke Rusia atau wilayah yang didudukinya.

Wakil Dubes Ukraina



KR-AP Photo/Felipe Dana

Keluarga pengungsi Ukraina di kamp penampungan Zaporizhzhia.

transportasi, dan dokumen perjalanan untuk pulang.

Nebenzia menampik tuduhan itu, yang dikatakannya sebagai bagian dari kampanye disinformasi Ukraina dan Barat. “Mereka hidup bebas dan sukarela di Rusia. Tidak ada yang mencegah mereka pindah atau meninggalkan negara itu,” tegasnya.

Dubes AS Linda Thomas-Greenfield mengungkapkan Rusia melakukan filtrasi dengan tujuan untuk mempersiapkan upaya pencaplokan. “Tujuannya adalah untuk memberikan legitimasi palsu untuk pendudukan Rusia, dan pada akhirnya pencaplokan wilayah Ukraina,” tuturnya. **(AP/Pra)**

Albania Putus Hubungan Diplomatik dengan Iran

TIRANA (KR) - Albania memutuskan hubungan diplomatik dengan Iran dan mengusir staf kedutaan negara itu, *AP* melaporkan, Kamis (8/9). Keputusan itu diambil Tirana menyusul penyelidikan atas serangan siber di situs web pemerintah Albania pada Juli 2022 yang diduga dilakukan oleh Teheran.

Perdana Menteri Albania Edi Rama mengatakan keputusan itu secara resmi disampaikan kepada Kedutaan Besar Iran di Tirana. Semua staf kedutaan, termasuk personel diplomatik dan keamanan, diperintahkan untuk meninggalkan Albania dalam waktu 24 jam.

Ini adalah kasus pertama se-



KR-AP Photo/Franc Zhurda

PM Albania Edi Rama.

buah negara memutuskan hubungan diplomatik karena serangan

an siber. Pada 15 Juli lalu, serangan siber menutup sementara banyak layanan digital dan situs web pemerintah Albania.

Tirana mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Microsoft dan FBI dalam penyelidikan serangan siber tersebut. Menurut Rama, penyelidikan menyimpulkan bahwa serangan siber itu tidak dilakukan oleh individu atau kelompok independen. Ia menyebutnya ‘agresi negara’.

“Penyelidikan mendalam memberikan bukti yang tak terbantahkan bahwa serangan siber terhadap negara kami diatur dan disponsori oleh Republik Islam Iran yang melibatkan empat kelompok untuk serangan di

Albania,” kata Rama dalam pernyataan video.

Iran mengutuk pengusiran para diplomatnya, menyebut tindakan itu tidak bijaksana dan picik. Kementerian Luar Negeri Iran membantah Teheran berada di balik serangan siber di situs web pemerintah Albania, menambahkan bahwa Iranlah yang menjadi target serangan semacam itu terhadap infrastruktur kritisnya.

Albania menampung sekitar 3.000 orang anggota kelompok oposisi Iran Mujahidin-e-Khalq (MEK). Mereka tinggal di kamp Ashraf 3 di Manez, yang berjarak 30 kilometer sebelah barat Tirana. Hal itu membuat hubungan kedua negara memburuk **(AP/Bro)**

MUTIARA JUMAT

Tanpa Guru, Siapa Lah Aku?

TERSE-BUTLAH Oleh Brama Aji Putra

seorang santri yang kemudian dikenal sebagai mubaligh kondang. Ceramahnya luar biasa. Memikat banyak orang. Dalil agama yang diberikan begitu menggetarkan hati banyak orang. Intonasi bicara sungguh nyaman didengar. Padahal ia masih mondog alias nyantri di pesantren.

Suatu waktu, sang penceramah kondang ini tak hadir saat ngaji yang diasuh kiai. Ternyata ia kerap tak minta izin kala memenuhi undangan ceramah. Sang kiai bertanya, “Di mana si fulan?” Teman-temannya menjawab, “Sedang ceramah di desa tetangga, Pak Kiai..”

Apa yang terjadi kemudian? Di panggung ceramah, yang seharusnya ia tampil bak macan podium kini tak ubahnya macan ompong tak berdaya. Dalil begitu berat keluar dari lidahnya. Suaranya hilang tertelan bumi. Jamaah melongo. Panitia kecewa. Santri yang dikenal mubaligh kondang ini pun menahan malu luar biasa. Lemah dan lunglai ia pulang ke pondok. Dan hafalan Alquran pun hilang, tinggal dua: Al Fatihah dan Al Ikhlas. Masya Allah!

Cerita ini mungkin sulit dipercaya di era yang menggugulkan rasionalitas. Tapi itulah yang terjadi. Ada satu



hal yang dilupakan sang santri: izin doa restu dari sang kiai. Restu yang semestinya menjelma menjadi barokah. Bertambahnya kebaikan dari ilmu yang dimiliki.

Rupanya ia melupakan sang guru. Ia menganggap bahwa kehebatannya saat tampil di panggung ceramah murni karena kemampuannya. Ia lupa bahwa ada doa guru dalam setiap hela nafasnya. Ia lupa *password ‘barokah’* dalam menuntut dan mengamalkan ilmu.

Maka patut dicamkan bahwa akhlak harus diletakkan lebih utama ketimbang ilmu. Seberapa luas dan tinggi ilmu yang dimiliki akan percuma jika tidak dibarengi akhlak mulia. Terlebih akhlak untuk menghormati guru. Sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah berkata, “Aku adalah budak bagi mereka-kita yang telah mengajariku walau hanya satu huruf pun.”

Banyak ulama yang memiliki kemuliaan tinggi sebab mereka sangat memuliakan guruguru mereka. Apapun kedudukan yang kita miliki saat ini, jangan sampai kita melupakan jasa para kiai dan guru-guru kita. Tanpa guru, siapalah aku? □

***) Brama Aji Putra.** Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY

Pendapat Guru

Lomba Kebersihan Antar Kelas

KELAS yang bersih sangat mendukung proses pembelajaran. Untuk mewujudkannya, perlu komitmen dan dukungan berbagai pihak. Seluruh warga kelas bertanggung jawab menjaga kebersihan. Namun, tak jarang masih banyak siswa yang perlu bimbingan ekstra agar memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan kelas. Laci meja sering dijadikan tempat untuk menyimpan sampah atau sampah hanya ditaruh di atas tutup tempat sampah.

Untuk memotivasi siswa agar berkomitmen menjaga kebersihan kelas, sekolah dapat melaksanakan lomba kebersihan antar kelas. Lomba tersebut sangat sesuai dengan penerapan enam dimensi profil pelajar Pancasila, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022-2024. Apa saja dimensi profil pelajar Pancasila yang dapat dipraktikkan melalui lomba kebersihan kelas?

Profil pelajar Pancasila yang per-



budaya siswa.

Dimensi ketiga, gotong-royong. Praktik dari dimensi ini adalah siswa bekerja sama dan bergotong royong melalui bimbingan guru untuk mewujudkan kelas yang bersih. Biarkan para siswa melaksanakan sendiri lomba kebersihan kelas ini tanpa melibatkan wali murid untuk membantunya. Siswa bergotong-royong menyapu, mengepel dan menghias kelas.

Dimensi keempat, mandiri. Lomba kebersihan kelas mengajarkan kemandirian dan tanggung jawab atas segala proses dan hasil dari lomba. Biarkan siswa sendiri yang melaksanakan prosesnya dan biarkan mereka bertanggung jawab dengan hasilnya. Lomba ini mengajarkan kepada siswa untuk tangguh dan tidak manja.

Dimensi kelima, bernalar kritis. Melalui lomba ini, siswa memiliki rancangan arah kegiatan dari sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan lomba. Para siswa dapat

Budaya Literasi Harus Dilatih dan Dibimbing

MSi, Dr Sri Roviana MA, dosen PAI-UAD. Kegiatan tersebut dibuka Ahmad Maftuhin MHi selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Menurut Yusron Masduki, guru-guru seperti di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, perlu ditata dan diberdayakan dalam literasi, sehingga karyanya diharapkan bisa tembus di kancah nasional dalam hal karya ilmiah yang



KR-Istimewa

Sutipyo MSi, Dr Yusron Masduki MPdI dan Dr Sri Roviana saat menyampaikan materi di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

diterbitkan. “Untuk itu potensi yang dimiliki di sini, perlu didorong untuk lebih giat lagi dalam menorehkan literasi, sehingga akan meningkatlan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi akademik yang signifikan,” katanya.

Yusron Masduki menyarankan, perlu diadakan pelatihan penulisan literasi dalam bentuk buku ajar bagi guru. Yusron Masduki menyampaikan materi Peningkatan Budaya Literasi melalui Pembuatan Buku Ajar di Sekolah. Sedangkan Sutipyo SAg MSi menyampaikan materi Penggunaan Zotero sebagai Aplimasi Penulisan Referensi dalam Tulisab Karya Ilmiah. Pemateri Dr Sri Roviana MA menyampaikan materi Pentingnya Digital Skill untuk Pengembangan Pendidikan dan Bisnis. **(Jay)**